

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Prinsipnya pelayanan secara prima, selaku staf pelayanan harus memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada pengguna atau mahasiswa dan adapun dosen, segala hal yang di perlukan sampai dengan kebutuhan kebutuhan pustakanya dapat mungkin kami akan menyiapkan secara maksimal, sekiranya mungkin di perpustakaan ini tidak ada buku atau koleksi di perlukan maka kita tetap mengupayakan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa, pegawai atau dosen yang terkait buku yang di butuhkan.
2. Gangguan listrik dimana layanan yang berbasis system Informasi online sangat bergantung kepada listrik sebagai faktorr utama sehingga hal ini juga memberikqan dampak untuk optimalisasi layanan perilaku pengguna dari sisi pengguna khususnya mahasiswa masih perlu di beri pengarahan dan bimbingan agar mereka dapat memanfaatkan sumber informasi online yang tersedia disiplin kerja pustakawan dari sisi pelaksanaan tugas par pustakawan sudah menjalankan tugas dengan baik akan tetapi perlu terus di tingkatkan agar dapat memberikan layanan maksimal kepada segenap mahasiswa.

B. Saran

1. Dari sisi listrik kedepan perlu ada daya cadangan seperti mengadakan energi listrik cadangan seperti genset agar layanan tetap terus dilaksanakan
2. Perlu terus ditingkatkan kegiatan *users education* kepada mahasiswa baik pada momen orientasi mahasiswa baru maupun pada kegiatan lain seperti intraining education di kelas dan beberapa forum forum diskusi, dll
3. Peningkatan training dan workshop kepustakawanan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi pustaka



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*. Yogyakarta: DIVA Press
- Agung, I Gusti Ngurah., 1992, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Ahmad. Profesionalisme Pustakawan di Era Global. Makalah dalam Rapat Kerja IPI XI, Jakarta: 5-7 November, 2001.
- Anonim, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 tentang penetapan rancangan standar kompetensi kerja nasional Indonesia sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya bidang perpustakaan menjadi standar kompetensi kerja nasional Indonesia. – Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Anonim. “Perpustakaan Nasional dan Asosiasi Pustakawan di Indonesia Dilihat dari Segi Sejarah”. Disampaikan pada Temu Ilmiah Berdirinya Perpustakaan Nasional RI dan Peran Organisasi Profesi. Jakarta 4 Juni 2004.
- Anonim. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Anonim. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Anurogo, D. & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi nyeri Haid*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Jaya.
- Armono. 2001. *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*, Cet. I, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Pp; 134
- Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 bahwa tujuan perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, menambah wawasan, meningkatkan kegemaran membaca, memperluas pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud
- Fatmawati, E. 2012. Trend terkait m-library untuk Perpustakaan masa depan. *Visi Pustaka* Vol. 14, No. 3, Desember 2012.pp: 36-45
- Fatmawati, E. 2014. Rekonstruksi Peran Pustakawan Perguruan Tinggi Untuk Membangun Perpustakaan Ideal.
- Fatmawati, Mila. 2012. Penggunaan The Zmijewski Model, The Altman Model, Dan The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting. *Jurnal Keuangan*

- Dan Perbankan 16(1), h:56-65. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro.
- Hamdjah, Siddiq, dkk. 2015. *Maanfaat pendidikan pemakai dalam penggunaan katalog UPT perpustakaan politeknik negeri manado oleh mahasiswa*. Jurnal Acta Diurnal vol 4 no. 5
- Hastarini,S.W. 2007. Dampak Perpustakaan Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat. Mimbar Pustaka Jatim No 01/Th./januariMaret 2007. p.16-17
- Hermawan S., Rachman dan Zulfikar Zen. Etika Kepustakawanan. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Kaswan. 2016. Teori-Teori Pelatihan dan Pengembangan. Penerbit Alfabeta. Bandung. Malayu S.P Hasibuan. 2017
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 83 tahun 2012 bidang Perpustakaan bahwa seorang pustakawan harus memiliki kompetensi.
- Kode Etik Pustakawan dalam Kiprah Pustakawan. Jakarta: IPI, 1998.
- Lasa, HS, ,1994. Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. pp: 213
- Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor 2/BNSP/III/2014 Tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi
- Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor 2/BNSP/III/2014 Tentang. Pedoman Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi.
- Putri Winda Dwi, 2017. Metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik Dalam Pelaksanaan. Pembelajaran Pengembangan Bahasa, Jurnal Ilmiah Potensia, \
- Rakib, F.A. 2013. Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate). Journal Volume II. No. 4. Tahun 2013.
- Ridlo. 2005. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran. Semarang: Jurusan Biologi FMIPA UNNES
- Rangkuti, Lailan Azizah. 2014. *Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jurnal Iqra 8 (1).
- Roberts, G. R. 2005. Technology and Learning Expectations of the Net Generation. .Educating the Net Generation (pp. 32-38). Louisville. 2005.
- Sihabudin, Urip. “Rapat Evaluasi Layanan Perpustakaan”. 13 Agustus 2008.

- Sidig, Abdul Kahfi. 2009. Kamus Lengkap Biologi. Yogyakarta: Panji Pustaka. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia,.
- Subrata, Gatot. “Upaya Pengembangan Kinerja Pustakawan Perguruan Tinggi di Era Globalisasi Informasi”. Artikel dari Perpustakaan UM, Tahun 2009. S
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sulisty-Basuki. 2006. Metode Penelitian. Wedatama Widya Sastra.
- Sumarno/Sindo/ism/28/12/2007
- Suparyadi. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Supriyanto. “Kompetensi&Sertifikasi Profesi Pustakawan: implikasi UU Perpustakaan No.43 Th.2007” 2008
- Suwarno, Tyas Hardianti. (2014), Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 3, hal 928 – 939.
- Sulistyo – Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Suwarno, Wiji. 2009. Psikologi Perpustakaan. Jakarta: Sagung Seto

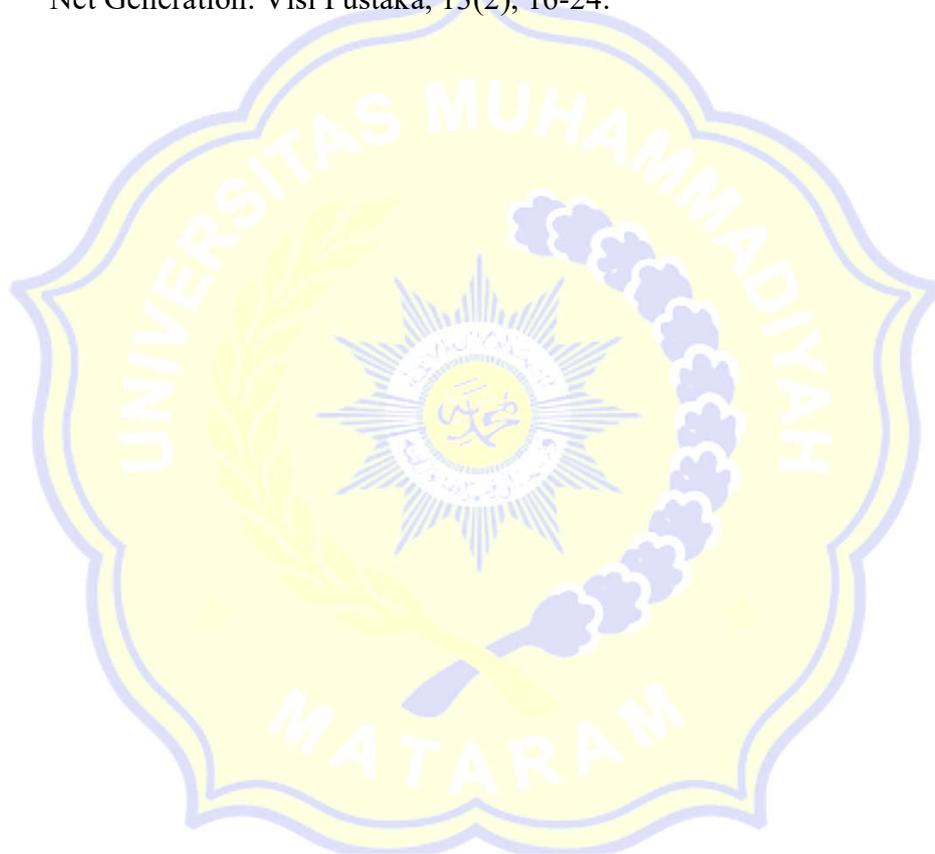
Tawwaf, Muhammad. “ UU No.43/2007 Payung Hukum Perpustakaan” Riau Pos 2008.

Undang-Undang 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Undang-Undang No. 43 Tahun 2007

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Wulandari, D. 2011. Mengembangkan Perpustakaan Sejalan Dengan Kebutuhan Net Generation. Visi Pustaka, 13(2), 16-24.



LAMPIRAN

Wawancara Bapak Kepala UPT Perpustakaan universitas mataram



Wawancara Pustakawan

